

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Proporsi penderita hipertensi pada lansia adalah 40,9 %.
2. Rata – rata tingkat kecukupan kalium adalah 50.6 ± 28.05 % , nilai tertinggi sebesar 101,70 % dan nilai terendah 17,66 %.
3. Rata – rata tingkat kecukupan kalsium adalah 40.5 ± 27.14 % , nilai tertinggi sebesar 87.52 % dan nilai terendah 10.96 %.
4. Rata – rata tingkat kecukupan magnesium adalah 77.5 ± 31.72 % , nilai tertinggi sebesar 199.13 % dan nilai terendah 44.75 %.
5. Rata – rata tingkat kecukupan natrium adalah 84.5 ± 40.7 % , nilai tertinggi sebesar 160.32 % dan nilai terendah 7.01 %.
6. Hasil uji dengan menggunakan *independent t tes* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kecukupan Kalium (k) antara penderita Hipertensi dan bukan penderita hipertensi pada lansia di Wilayah Puskesmas Margoyoso I Pati.
7. Hasil uji dengan menggunakan *independent t tes* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kecukupan Kalsium (Ca) antara penderita Hipertensi dan bukan penderita hipertensi pada lansia di Wilayah Puskesmas Margoyoso I Pati.
8. Hasil uji dengan menggunakan *independent t tes* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan hubungan tingkat kecukupan Magnesium (Mg) antara penderita Hipertensi dan bukan penderita hipertensi pada lansia di Wilayah Puskesmas Margoyoso I Pati.
9. Hasil uji dengan menggunakan *independent t tes* menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat kecukupan Natrium (Na) antara penderita Hipertensi dan bukan penderita hipertensi pada lansia di Wilayah Puskesmas Margoyoso I Pati.

5.2. Saran

Bagi Puskesmas Margoyoso I Pati agar meningkatkan promosi gizi seperti mengadakan penyuluhan langsung atau penyebaran leaflet mengenai konsumsi natrium pada lansia supaya dapat menurunkan kasus hipertensi di Wilayah Puskesmas Margoyoso I Pati.

